

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan konteks tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif dikenal dengan penelitian naturalistik karena penelitiannya dilaksanakan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting*.<sup>2</sup> Dilihat dari segi lokasi penelitian, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan atau *field research* yang bertujuan melaksanakan penelitian secara langsung di lapangan guna memperoleh data utama yang akurat, cermat dan menyeluruh. Studi Lapangan adalah pengumpulan data secara langsung ke lokasi penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk memahami keadaan KMI Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dari berbagai segi baik yang berhubungan dengan kurikulum KMI, disiplin pondok, kendala, upaya dan lain-lain.

### B. Setting Penelitian

Penentuan setting penelitian dalam penelitian kualitatif setidaknya mempeetimbangkan dua aspek, penentuan lokasi dan waktu penelitian. Lokasi Penelitian dilaksanakan di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus. Lokasi tersebut dipilih sebagai tempat penelitian dengan berbagai alasan, diantaranya:

1. Terdapat permasalahan seperti yang sudah diuraikan dalam latar belakang masalah yaitu kurangnya kedisiplinan santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.
2. Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren pertama di Kudus yang menggunakan program kurikulum Kulliyatul Muallimin al-Islamiah (KMI).
3. Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus belum pernah jadi obyek penelitian dengan materi yang peneliti teliti yaitu

---

<sup>1</sup> Miza Nina Adlini, Dkk, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: jurnal Pendidikan* 5, no. 5. (2022): 976.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta 2019), 17.

Evaluasi Kurikulum Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah (KMI) dalam meningkatkan kualitas karakter disiplin, diharapkan dapat memberi manfaat bagi pondok.

### C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data penelitian kualitatif dicirikan dengan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Adapun jenis sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh sebagai berikut:<sup>3</sup>

1. Data Primer adalah informasi data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer diperoleh dari data observasi dan wawancara. Adapun data primer yang diperoleh peneliti yaitu transkrip wawancara terhadap informan dan dokumen observasi lapangan yang didapatkan ketika wawancara.
2. Data Sekunder, merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari lapangan penelitian oleh peneliti sebagai penunjang penelitian. Data sekunder didapat dari data yang bersumber dari buku, jurnal dan sumber karya ilmiah yang berkaitan tentang penelitian yaitu Evaluasi pendidikan karakter disiplin.

Sumber data (Sampel) merujuk pada dari mana data tersebut berasal. Sumber data ini bisa berasal dari manusia ataupun non manusia. Sumber data manusia sebagai subjek atau informasi kunci, sedangkan non manusia berupa dokumen yang relevan mencakup seperti foto, gambar, catatan atau tulisan yang relevan dengan fokus penelitian. Penetapan informan dapat dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu.<sup>4</sup> Kriteria tertentu ini, misalnya seseorang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti, atau mungkin sebagai pemegang kuasa sehingga akan mempermudah penelitian menggali dan memahami objek atau situasi sosial yang menjadi fokus penelitian.

Subyek penelitian Evaluasi Kurikulum Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah atau KMI dalam meningkatkan kualitas karakter

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta 2019), 296

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, 389.

disiplin santri Pondok Tahfiz Modern Al-Aqsho Kudus ini fokus pada:

1. Pengasuh Pondok/Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus  
 Pengasuh adalah subyek penelitian karena orang yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan mengenai pendidikan di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dan pengasuh merupakan alumni Pondok Gontor yang merupakan pencetus awal kurikulum KMI.
2. Direktur KMI Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus  
 Direktur KMI dianggap orang yang berperan penting dalam berjalannya Kurikulum KMI karena direktur inilah yang menjadi pengawas utama dalam berjalannya Kurikulum KMI dan direktur merupakan alumni Pondok Gontor.
3. Asatidz Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.  
 Asatidz dianggap orang yang berperan penting dalam berjalannya Kurikulum KMI karena asatidz merupakan motor penggerak dan pelaksana kurikulum KMI dalam meningkatkan kualitas karakter disiplin santri.
4. Santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.  
 Santri adalah subyek penelitian utama dalam penelitian Evaluasi Kurikulum Kulliyatul Mualliminn Al-Islamiyah atau KMI dalam meningkatkan kualitas karakter disiplin santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus.

#### **D. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian, sangat penting menggunakan metode penelitian yang sesuai, teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dengan jenis penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam kualitatif memiliki tiga ciri utama yang umum dilakukan oleh seorang peneliti yaitu mencakup observasi, wawancara dan dokumen.<sup>5</sup> Sebagaimana yang akan peneliti laksanakan dalam teknik pengumpulan data diantaranya:

##### **1. Observasi**

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data observasi melibatkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti di lapangan. Teknik pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif deskriptif berupa pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara langsung di

---

<sup>5</sup> Kaharuddin, " Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium : Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 4.

lapangan. Dalam observasi peneliti memilih observasi partisipasi pasif yaitu peneliti berperan sebagai pengamat penuh<sup>6</sup>. Peneliti berada di dekat lokasi kejadian, melakukan pengamatan, mencatat, namun tidak terlibat secara aktif dalam kejadian yang sedang diamati. Peneliti melakukan observasi sebagai partisipasi pasif di Pondok Tahfiz Modern Al-Aqsho Kudus.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengacu pada instrumen kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dan telah melewati validasi oleh pakar.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan tetap mengacu pada pertanyaan wawancara akan tetapi pertanyaan-pertanyaannya bisa keluar dari instrumen pertanyaan yang telah dibuat<sup>8</sup>. Kelebihan dari jenis wawancara ini adalah mendapat pemahaman lebih mendalam dan data yang diperoleh lebih kompleks. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan pengasuh, beberapa asatidz dan santri Pondok Tahfiz Modern Al-Aqsho Kudus.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan sebagai pelengkap penelitian mencakup sumber tertulis, film, gambar atau foto, dan karya-karya ilmiah lainnya. Semua ini dapat memberikan informasi berharga yang mendukung proses penelitian.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data dokumen dalam penelitian ini mencakup dokumen terkait profil Pondok Moderen Al-Aqsho Kudus, hasil wawancara, dan dokumen proses pembelajaran KMI santri, serta dokumen resmi yang dimiliki pondok yang relevan dengan penelitian.

## E. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk mendapatkan tingkat kepercayaan yang relevan dengan seberapa jauh keakuratan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta 2019), 299.

<sup>7</sup> Kaharuddin, "Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium : Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 5.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 306.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 314.

hasil penelitian, dengan mengungkapkan dan menjelaskan data dengan fakta-fakta aktual yang diperoleh di lapangan. Keabsahan data dilaksanakan sejak pengumpulan data yang dilakukan dengan memastikan menjaga *credibility*, *transferability* dan *dependability* serta *confirmability*.<sup>10</sup> Seperti yang diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk menguji keabsahan data seperti perpanjangan keikutsertaan, ketekunan observasi, triangulasi, dan merujuk bahan referensi yang relevan.

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini mengharuskan peneliti untuk terlibat langsung di lokasi penelitian dan dalam waktu yang cukup panjang. Hal ini untuk mendeteksi dan memperhitungkan *distorsi* (penyimpangan) yang mungkin akan merusak data penelitian, baik distorsi peneliti sendiri, maupun distorsi yang timbul oleh responden; baik yang bersifat disengaja maupun yang bersifat tidak disengaja.<sup>11</sup>

Lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data yang diperoleh. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini sebaiknya difokuskan dalam pengujian terhadap data yang sudah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lokasi penelitian benar atau tidak, konsisten atau tidak. Jika setelah pemeriksaan kembali ke lapangan data sudah benar, maka data dianggap kredibel, maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>12</sup>

### 2. Ketelitian Pengamatan

Ketelitian pengamatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik dan elemen penting dalam suatu situasi yang sangat berkaitan dengan permasalahan atau isu yang sedang peneliti teliti dan memfokuskannya perhatian secara terperinci. Peneliti berusaha mengadakan observasi atau pengamatan secara teliti dan rinci secara terus-menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol dalam situasi tersebut, dan kemudian peneliti menganalisisnya secara terinci hingga mencapai pemahaman yang mendalam. Sehingga pada

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 364.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 365.

<sup>12</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cv. Syakir Media Press, 2021), 189.

pemeriksaan tahap awal akan kelihatan salah satu atau keseluruhan faktor yang telah dipahami.<sup>13</sup>

### 3. Triangulasi

Menurut wiliam wiersma yang dikutip oleh Sugiono, Triangulasi data adalah teknik pemeriksaaan keabsahan data yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan menggunakan metode, sumber, atau waktu yang berbeda.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dengan mengandalkan kejujuran peneliti yakni dilakukan untuk menguji kejujuran, subjektivitas dan kemampuan peneliti merekam data secara langsung di lapangan. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sumber yang lain di luar data itu untuk tujuan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Ada empat macam triangulasi yang umum digunakan yaitu dengan menggunakan kejujuran peneliti, metode, teori dan sumber data.<sup>15</sup>

### 4. Penggunaan bahan Referensi

Bahan referensi dalam konteks ini adalah adanya penunjang untuk memverivikasi data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data mengenai interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto- foto. Alat bantu perekam data dalam penelitian seperti camera, handycam, alat rekam suaraa sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.<sup>16</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi sejak tahap awal sebelum peneliti di lapangan, berlanjut saat di lapangan, dan dilanjut setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama tahap proses dilapangan yang dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data.<sup>17</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 367

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 368

<sup>15</sup> Kaharuddin, " Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium : Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 6.

<sup>16</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 194.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 321.

## 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan tentu berkaitan dengan teknik penggalian informasi yang berkaitan dengan sumber dan jenis data. Dalam penelitian kualitatif sumber data dapat berupa: perkataan dan tindakan yang diamati, serta data tambahan seperti dokumen, sumber tertulis, foto, dan statistik yang relevan.<sup>18</sup> Perkataan dan tindakan orang-orang yang diamati atau yang diwawancarai merupakan sumber data utama dalam penelitian. Sumber data utama dicatat lewat catatan tertulis atau melalui rekaman suara, pengambilan gambar atau video. Kemudian sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi menjadi dua kategori utama sumber buku dan karya ilmiah, serta sumber dari arsip. Sumver dari arsip dapat meliputi dokumen individu dan dokumen resmi yang berkaitan dengan KMI Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dari berbagai segi baik yang berhubungan dengan kurikulum KMI, disiplin pondok, kendala, upaya dan lain-lain.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Proses ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian dilaksanakan, bahkan sebelum data betul-betul terkumpul sebagaimana tercemin dari kerangka konseptual penelitian, studi, kasus dan pendekatan yang digunakan untuk pengumpulan data yang dipilih peneliti.<sup>19</sup>

Kumpulan data yang didapatkan di lokasi penelitian akan direduksi dengan menggunakan cara merangkum dan kemudian memverifikasinya sesuai dengan kebutuhan penelitian.<sup>20</sup> Data terkait Kurikulum KMI dalam meningkatkan kualitas karakter disiplin santri Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus diambil melalui hasil wawancara dan hasil observasi kemudian dianalisa dengan menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, kemudian membuang yang

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 322.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 323.

<sup>20</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press, 2021), 176.

tidak perlu dan mengorganisasikan data tersebut sehingga menjadi terpadu dan disajikan.

### 3. Pemaparan Data

Kemudian Pemaparan data merupakan aktivitas dimana sekelompok informasi disusun sedemikian rupa, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya. Wujud penyajian data kualitatif dapat berbentuk naratif deskriptif yang berupa catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan atau bagan.<sup>21</sup> Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sistematis dan mudah dipahami, sehingga memudahkan untuk memahami situasi yang sedang terjadi, serta memeriksa apakah kesimpulan sudah tepat atau belum bahkan sebaliknya.

### 4. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagian dan suatu kegiatan dari konfigurasi yang lengkap. Kesimpulan-kesimpulan juga terus diverifikasi selama penelitian dalam pikiran penganalisa dengan menulis suatu tinjauan kembali pada catatan peneliti. Proses menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data, yaitu dimana peneliti merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara penelitian maupun kesimpulan akhir dari analisis data.<sup>22</sup> Kesimpulan sementara dapat dibuat saat penelitian sedang berlangsung berdasarkan data yang ditemukan pada tahap tertentu. Sementara itu kesimpulan akhir dapat dibuat setelah seluruh data dianalisis secara menyeluruh. Hasil penyajian data bisa diambil kesimpulan tentang temuan dilokasi penelitian mengenai Evaluasi Pengembangan KMI Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho Kudus dengan menyesuaikan teori yang telah disusun sebelum penelitian dilakukan.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 325.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 329.